

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan jenis pariwisata yang memanfaatkan hasil pertanian, dan peternakan sebagai daya tarik wisatawan. Agrowisata menggambarkan sumberdaya alam pada suatu daerah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata. Potensi yang terkandung dilihat dari segi lingkungan alam, letak geografis, jenis produk, komoditas pertanian yang dihasilkan, serta sarana dan prasarananya (Sumarwoto 1990).

Agrowisata banyak terdapat diberbagai wilayah, salah satunya Kabupaten Bogor. Kabupaten Bogor pada 6 Desember 2016 mendapat penghargaan peringkat sepuluh tertinggi Indeks Pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata. Kabupaten Bogor menjadi salah satu daerah tujuan wisata karena memiliki potensi wisata alam. Wisatawan yang datang ke Kabupaten Bogor tahun 2013 sampai dengan 2016 cukup meningkat. Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik di Kabupaten Bogor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah wisatawan di Kabupaten Bogor 2013-2016

Tahun	Wisatawan mancanegara	Wisatawan domestik	Total	Perubahan(%)
2013	54.927	4.070.333	4.125.260	
2014	16.527	4.548.481	4.565.008	+ 10,65
2015	103.042	4.979.796	5.082.838	+ 11,34
2016	166.071	8.625.229	8.791.300	+ 72,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor (2018)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase jumlah wisatawan meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 10,65%, tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 11,34% dan tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 72,96%. Jumlah tersebut telah mewakili wisatawan domestik maupun mancanegara di Kabupaten Bogor (BPS 2018).

CV Garuda Farm dibidang pertanian memiliki salah satu unit bisnis agrowisata, berlokasi di Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Potensi keindahan alam, komoditas ternak dan budidaya hidroponik yang dimiliki perusahaan menjadi daya tarik bagi wisatawan. CV Garuda Farm sudah memiliki agrowisata namun belum memiliki paket edukasi khusus untuk pelajar, selama ini perusahaan terfokus pada unit bisnis lain sehingga kurang menggali peluang yang ada pada unit bisnis agrowisata, oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada program agrowisata, dengan menciptakan kegiatan wisata edukasi yang sistematis dan terstruktur. Wisata edukasi dapat menjadi alternatif dalam aktivitas bermain sambil belajar, kegiatan ini dapat menambah pengetahuan, meningkatkan kecerdasan, dan kreatifitas peserta dalam menunjang pembentukan karakter. Terciptanya layanan program wisata edukasi pada unit bisnis agrowisata CV Garuda Farm diharapkan akan meningkatkan *margin* pendapatan perusahaan. (Smith dan Jenner 1997) mendeksripsikan wisata edukasi sebagai sebuah *tren* wisata yang memadukan



antara kegiatan rekreasi dan pendidikan sebagai produk pariwisata yang memiliki unsur pembelajaran. Didukung oleh peluang meningkatnya jumlah pengunjung agrowisata di setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Wisatawan agrowisata CV. Garuda Farm

Tahun	Wisatawan domestik	Wisatawan mancanegara	Total
2017	3.115	26	3.141
2018	3.428	12	3.440
2019	3.645	34	3.679

Sumber : CV Garuda Farm Tahun (2019)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa jumlah wisatawan mengalami peningkatan pada tahun 2017 sampai tahun 2019. Peningkatan jumlah wisatawan didominasi oleh kalangan pelajar sebesar 72% berdasarkan hasil perhitungan jumlah wisatawan yang melakukan penyewaan lahan dari lembaga pendidikan, hal ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan unit bisnis agrowisata, dengan menghadirkan paket wisata edukasi yang diharapkan mampu meningkatkan penerimaan perusahaan serta agar nama CV Garuda Farm dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat.



## 1.2 Tujuan Penelitian

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

- Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah,
1. Merumuskan ide bisnis melalui analisis SWOT faktor internal dan eksternal perusahaan, serta pendekatan business model canvas pada CV Garuda Farm.
  2. Mengkaji finansial melalui laporan laba rugi dan analisis R/C rasio pada unit bisnis agrowisata CV Garuda Farm.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV Garuda Farm yang terletak di Jalan Prabowo, Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dimulai sejak tanggal 09 Maret 2020 sampai 27 April 2020 selama 8 minggu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa sampai hari sabtu, mulai pukul 07.00 sampai 05.00, waktu tersebut dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lokasi.